

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-harinya, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.⁴⁵

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di Banjarmasin Timur.

⁴⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Subjek dari penelitian ini adalah 3 orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita). Subjek penelitian ini ditentukan dengan *purposive* yaitu memilih dan menetapkan 3 orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) yang berusia 6-15 tahun atau anak yang masih bersekolah di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Banjarmasin Timur.

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam memilih 3 orang tua anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) ini adalah:

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 3

- a. Latar belakang pendidikan orang tua yang bervariasi, menjadikan pendapat mereka tentang mendidik akhlak anak berbeda-beda.
- b. Pengetahuan orang tua dalam pembinaan akhlak untuk anak dalam keluarga.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita).

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali meliputi sebagai berikut:

- a. Data Pokok yaitu terdiri dari:
 - 1) Data tentang Pelaksanaan Pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita), yaitu :
 - a) Pendidikan akhlak
 - b) Metode yang digunakan
 - 2) Data tentang hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita), meliputi :

- a) Orang tua
 - (1) Latar belakang pendidikan orang tua
 - (2) Waktu yang tersedia
 - (3) Ekonomi
- b) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan luas wilayah
- 2) Jumlah penduduk

2. Sumber data dalam penelitian

Untuk memperoleh data tersebut, diperoleh melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu 3 orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) di Banjarmasin Timur.
- b. Informan tambahan yaitu kepala kecamatan Banjarmasin Timur dan masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah melalui wawancara yaitu penulis mengadakan dialog langsung dengan responden dan informan yang akan memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, disamping itu juga penulis menggunakan teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian meliputi:

1) Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adalaknya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan satu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dengan pedoman merupakan teknik pengumpulan informasi dari objek yang diteliti mengenai suatu masalah khusus dengan teknik

bertanya bebas tetapi berdasarkan atas pedoman yang telah disusun sebelumnya.⁴⁷

Metode interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dan responden.⁴⁸ Yakni mengadakan wawancara dengan responden dan informan.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Hal yang diamati berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda dan lain sebagainya yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari kehidupan orang tua anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) yang diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 115

⁴⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220

Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis maupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya.⁵¹

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Banjarmasin Timur meliputi: 1) pembelajaran pendidikan akhlak 2) metode yang digunakan	Orang tua	Wawancara dan Observasi

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian ...*, h. 161

⁵¹ *Ibid*, h. 221

2	Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak 1) Faktor Orang Tua <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Waktu • Ekonomi 2) Faktor Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga 	Orang tua	Dokumenter, wawancara dan observasi
3	Data penunjang atau gambaran umum lokasi penelitian	Keluarga	Dokumenter dan wawancara

D. Teknik Pengelolaan Data

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumenter apakah semua sudah lengkap atau belum.
- b. Klasifikasi data, yaitu mempelajari data dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) guna memudahkan penyajian data.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-

angka.⁵² Penelitian deskriptif ini memusatkan penelitiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Dalam rangka mendeskripsikan fenomena tersebut diperlukan observasi yang intensif. Jadi penelitian deskriptif menekankan gambaran objek yang diselidiki dalam keadaan sekarang (pada waktu penelitian dilakukan).

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.⁵³ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁴

⁵² Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

⁵³ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 7

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 88

Adapun teknik analisis data dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola.⁵⁵

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya atau mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data ini berupaya menghindarkan data yang bertumpuk-tumpuk. Laporan tebal dan sulitnya ditangani. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti diusahakan menguasai data.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi ini bermula dari usaha peneliti untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan.

Ketiga analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinui dari awal sampai akhir penelitian.⁵⁶

F. Prosedur Penelitian

⁵⁵ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian ...*, h. 248

⁵⁶ Rochajat Harun, *Metode Penelitian ...*, h. 77

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal di lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk dituangkan dalam bentuk desain proposal untuk diseminarkan.
 - c. Membuat proposal skripsi dan mengajukan kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Menyusun instrument (alat) penggalan data dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyampaikan pedoman wawancara.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - c. Menganalisis hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan dosen pembimbing dan hasilnya diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

- d. Memperbaiki laporan penelitian sesuai arahan dosen pembimbing.
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Permohonan persetujuan naskah skripsi kepada dosen pembimbing untuk diajukan.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi dan selanjutnya dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan, serta dipertanggung jawabkan.